



**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN EKONOMI**

FRM/FISE/SE/46-01  
12 Januari 2009

**SILABUS**

Fakultas	: Ilmu Sosial dan Ekonomi
Jurusan/Program Studi	: Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum
Mata Kuliah	: Perbandingan Pendidikan Kewarganegaraan
Kode	: PKH 248
SKS	: Teori: 2 Praktek: -
Semester	: Genap (VI)
Mata Kuliah Prasyarat	: Telah Menempuh (PKH237) Pendidikan Kewarganegaraan
Dosen	: Samsuri, S.Pd., M.Ag.

---

**I. Deskripsi Mata Kuliah**

Mata kuliah ini memperkenalkan perbandingan kajian kewarganegaraan (citizenship studies) dari konseptualisasi paradigma lama yang berpusat kepada kategori-kategori politik dan hukum yang *state-centric* hingga paradigma terbaru yang telah merambah pada ranah ekonomi, sosial, kultural dan globalisasi; kajian klasik dan kontemporer kewarganegaraan; dalam komponen, tema-tema, dan pendekatan kajian kewarganegaraan. Pada tahap berikutnya, mahasiswa diperkenalkan dengan pelbagai ragam pengembangan kajian kewarganegaraan dalam program persekolahan di berbagai negara, dan selanjutnya menganalisis secara komparatif dengan paradigma, pendekatan dan model kajian kewarganegaraan tersebut.

**II. Standar Kompetensi**

Menganalisis secara komparatif berbagai ragam pengembangan pendidikan kewarganegaraan (civic education/citizenship education) di negara-negara pelbagai kawasan.

**III. Sumber Bahan**

- A. Audrey Osler dan Hugh Starkey (2006). "Education for Democratic Citizenship: A Review of Research, Policy and Practice 1995-2005," *Research Papers in Education*, Vol. 21, No. 1, December, pp. 433-466
- B. Center for Civic Education. (1994). *National Standards for Civics and Government*, Calabasas, California: Center for Civic Education

- C. David Kerr (1999). *Citizenship Education: an International Comparison*. London: Quality Curriculum Association.
- D. David L. Grossman, Wing On Lee dan Kerry J. Kennedy. (Eds.) (2008). *Citizenship Curriculum in Asia and the Pacific*. Hong Kong: Comparative Education Research Centre The University of Hong Kong
- E. Derek Heather (1999). *What is Citizenship*. London: Polity
- F. F. E. Isin, and B. S. Turner. (2002) "Citizenship Studies" dalam Isin, F. E. and B. S. Turner (eds.) *Handbook of Citizenship*. London: SAGE Publication. pp. 1-9
- G. Freddy K. Kalidjernih (2005). "Post-Colonial Citizenship Education: A Critical Study of the Production and Reproduction of the Indonesian Civic Ideal." Disertasi Ph.D., Tidak diterbitkan, University of Tasmania, Australia
- H. Iftikhar Ahmad (2004). "Islam, Democracy and Citizenship Education: An Examination of the Social Studies Curriculum in Pakistan." *Current Issues in Comparative Education*, Vol. 7(1). pp. 39-49
- I. John J. Patrick (1999) (1999). "Education for Constructive Engagement of Citizens in Democratic Civil Society and Government," dalam Charles F. Bahmueller dan John J. Patrick, *Principles and Practices of Education for Democratic Citizenship: International Perspectives and Project*, Bloomington, IN: ERIC Clearinghouse for Social Studies/Social Science Education and the ERIC Adjunct Clearinghouse for International Civic Education in association with Civitas., pp.41-60
- J. *Journal of Moral Education*, Vol. 38 No. 4 December 2009 tema tentang *moral and citizenship education at the Latin America*
- K. Judith Torney-Purta, J. Schwille, and J-A. Amadeo. (1999) "Mapping the distinctive and common features of citizenship education in twenty-four countries," in Judith Torney-Purta, John Schwille, and Jo-Ann Amadeo, *Citizenship education cross Countries: twenty-four national case studies from the IEA citizenship education project*. Amsterdam: International Association for the Evaluation of Educational Achievement, pp 11-35.
- L. Judith Torney-Purta, John Schwille, and Jo-Ann Amadeo, *Citizenship education cross Countries: twenty-four national case studies from the IEA citizenship education project*. Amsterdam: International Association for the Evaluation of Educational Achievement.
- M. Judith Torney-Purta, R. Lehmann, H. Oswald, dan W. Schulz, (2001). *Citizenship and Education in Twenty-eight Countries: Civic Knowledge and Engagement at Age Fourteen*, Amsterdam: The International Association for the Evaluation of Educational Achievement
- N. Murray Print (1999) "Introduction, Civic Education and Civil Society in the Asia-Pacific." dalam Murray Print, James Ellickson-Brown and Abdul Razak Baginda. (eds.). *Civic Education for Civil Society*. London: ASEAN Academic Press, pp. 9-18
- O. National Council for Social Studies. (1994). *Expectances of Excellence: Curriculum Standards for Social Studies*. Washington, D.C.: NCSS
- P. Nu'man Sumantri (2001). *Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS*. Bandung: Rosda Karya
- Q. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No. 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah
- R. Quality Curriculum Association. (1998). *Education for citizenship and the teaching of democracy in schools*. London: Quality Curriculum Association.

- S. Samsuri (2004). "Civic Virtues dalam Pendidikan Moral dan Kewarganegaraan di Indonesia Era Orde Baru" *JURNAL CIVICS* Vol. 1, No. 2, 2004
- T. Samsuri (2007). "Civic Education Berbasis Pendidikan Moral di China" *ACTA CIVICUS*. Vol. 1 No. 1, Oktober, 2007.
- U. Steven E. Finkel & Howard R. Ernst. (2005). "Civic Education in Post-Apartheid South Africa: Alternative Paths to the Development of Political Knowledge and Democratic Values." *Political Psychology*. Vol. 26, No. 3, pp. 333-364
- V. Michael Cross, Ratshi Mungadi dan Sepi Rouhani (2002). "From Policy to Practice: Curriculum reform in South African Education." *Comparative Education*. Vol. 38, NO. 2, pp. 171-187.
- W. Terence McLaughlin (1992). "Citizenship, diversity and education: A philosophical perspective. *Journal of Moral Education*, Vol. 21 Issue 3, tersedia di <<http://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&db=afh&AN=9707103041&site=ehost-live>> (diakses 7 Januari 2010).

#### IV. Skema Pembelajaran

Pertemuan Ke	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Sumber Bahan
1	Menganalisis perkembangan isu global kajian kewarganegaraan dan pendidikan kewarganegaraan	Isu global kajian kewarganegaraan dan pendidikan kewarganegaraan: 1. hak asasi manusia 2. <i>civil society</i> 3. gender 4. ekologi 5. multikultur dan identitas nasional	Diskusi Penugasan	A, C, D, E, F, K, N
2	Menganalisis paradigma pendidikan kewarganegaraan menurut pendapat ahli Pendidikan Kewarganegaraan	Paradigma pendidikan kewarganegaraan menurut: 1. Terence McLaughlin (1992) 2. David Kerr (1999) 3. Murray Print (1999) 4. John J. Patrick (1999) 5. Nu'man Sumantri (2001)	Diskusi	A, E, I, N, P, W
3	Menganalisis pendekatan pengembangan pendidikan kewarganegaraan di berbagai negara	Pendekatan Pengembangan Pendidikan Kewarganegaraan 1. <i>Separated subject approach</i> . 2. <i>Integrated subject approach</i> 3. <i>Maximalist approach</i> 4. <i>Minimalist approach</i>	Diskusi	C, P, W
4	Menganalisis konteks pengembangan pendidikan	Konteks pengembangan pendidikan kewarganegaraan: 1. Sistem Politik	Diskusi	C, D, W, L, M

	kewarganegaraan di berbagai negara	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Sistem pendidikan nasional</li> <li>3. Kultur Sekolah</li> </ol>		
5	Mengidentifikasi komponen kajian pendidikan kewarganegaraan	<p>Komponen kajian pendidikan kewarganegaraan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Komponen kompetensi pendidikan kewarganegaraan</li> <li>2. Komponen isi kajian pendidikan kewarganegaraan</li> </ol>	Diskusi	C, K, L, M, N, O, R
6-8	Menganalisis ragam pengembangan pendidikan kewarganegaraana di negara-negara kawasan Amerika Utara dan Amerika Latin	<p>Pengembangan pendidikan kewarganegaraan di</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Amerika Utara (Amerika Serikat)</li> <li>2. Amerika Latin (Argentina, Brazil, Karibia, Meksiko, Peru)</li> </ol>	Diskusi, Penugasan Kelompok	B, D, I, J, L, M, O
9-11	Menganalisis ragam pengembangan pendidikan kewarganegaraan di negara-negara kawasan Eropa Barat dan Timur	<p>Pengembangan pendidikan kewarganegaraan di</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Eropa Barat (Belanda, Inggris, Perancis, Jerman)</li> <li>2. Eropa Timur (Ceko, Latvia, Polandia, Rusia)</li> </ol>	Diskusi, Penugasan Kelompok	A, C, I, L, M, R
12-14	Menganalisis ragam pengembangan pendidikan kewarganegaraan di negara-negara kawasan Asia	<p>Pengembangan pendidikan kewarganegaraan di</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Asia Timur (Cina, Jepang, Korea)</li> <li>2. Asia Selatan (Pakistan)</li> <li>3. Asia Tenggara (Singapura, Malaysia, Indonesia)</li> </ol>	Diskusi, Penugasan Kelompok	D, G, H, Q, S, T
15	Menganalisis ragam pengembangan pendidikan kewarganegaraan di negara-negara kawasan Afrika dan Australia	<p>Pengembangan pendidikan kewarganegaraan di</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Afrika (Afrika Selatan)</li> <li>2. Australia dan Selandia Baru</li> </ol>	Diskusi, Penugasan Kelompok	D, L, U, V
16	Mengevaluasi ragam pengembangan pendidikan kewarganegaraan di berbagai negara	Evaluasi perbandingan pengembangan pendidikan kewarganegaraan di berbagai negara	Diskusi, Penugasan Kelompok	D, E, F, J, M

## V. Komponen Penilaian

No.	Komponen Penilaian	Bobot (%)
1	Partisipasi Kuliah	10
2	Tugas	20
3	Ujian Tengah Semester	30
4	Ujian Akhir Semester	40
	Jumlah	100

Mengetahui,  
Ketua Jurusan/Program Studi

Anang Priyanto, M.Hum.  
NIP. 19580910 198503 1 003

Yogyakarta, Februari 2010  
Dosen,

Samsuri, S.Pd., M.Ag.  
NIP. 19720619 200212 1 001